

ABSTRAK

Tinjauan Yuridis Itsbat Nikah Menurut Perspektif Hukum Positif Dalam Kompilasi Hukum Islam

Oleh : Fatimatus Zahra

Perkawinan pada umumnya mempunyai arti menyatukan suatu ikatan lahir dan batin antara dua orang yang berbeda jenis antara laki laki dan perempuan Masalah perkawinan sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan pada kenyataanya Pada saat ini banyak masyarakat yang tidak mengerti atau paham jika perkawinan akan mempunyai suatu kekuatan hukum yang tetap yaitu telah dicatatkan atau terdokumen di kantor urusan agama (KUA) Program pemerintah pada dasarnya akan mempunyai makna yang luhur untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal yang mengacu pada hukum positif dan dalam kompilasi hukum islam Untuk itulah peneliti berkeinginan untuk mengkaji secara normatif dan menelaah fenomena yang ada di masyarakat.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis ingin menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab itsbat nikah serta penerapan itsbat nikah menurut perspektif hukum positif dan hukum islam.

Jenis penelitian ini jika dilihat dari jenis penelitiannya, dapat digolongkan dalam penelitian normatif. dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan perundang undangan (Status approach). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bahan hukum yaitu bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yakni dengan kepustakaan dari semua bahan hukum yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan bahan hukum dengan cara menganalisis, dari analisis yang dilakukan maka oleh penulis dikumpulkan kemudian disimpulkan. Dari hasil penelitian dan analisis penulis berdasarkan perspektif hukum positif dan kompilasi

hukum islam dapat diketahui ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang melakukan itsbat nikah (a). Adanya perkawinan yang terjadi sebelum berlakunya Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 (b). Adanya perkawinan yang terjadi sesudah berlakunya Undang - Undang No 1 tahun 1974 tentang perkawinan Adanya keraguan tentang sah atau tidaknya salah satu syarat perkawinan (c). Jika ada suatu keraguan atas salah satu syarat perkawinan pada saat dilakukan suatu perkawinan (d). Adanya perkawinan yang terjadi sebelum berlakunya Undnag-undang no 1 tahun 1974 serta secara garis besar suatu perkawinan yang belum didaftarkan di Kantor Urusan Agama (KUA) perlu di adakan suatu penetapan itsbat nikah agar mempunyai suatu bukti outentik berupa buku nikah.

Untuk menciptakan suatu perkawinan yang tertib administrasi dan juga perkawinannya mempunyai suatu bukti outentik berupa buku nikah maka pemerintah serta tokoh masyarakat memberikan memberikan suatu sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat sehingga menumbuhkan kesadaran masyarakat dapat terwujud.

Kata Kunci : Ruang Lingkup Perkawinan, Perkawinan dalam itsbat Nikah

ABSTRACT

Juridical Review on Marriage According to the Perspective of Positive Law in Islamic Law Compilation

ix

By Fatimatus Zahra

Marriage in general has the meaning of uniting a physical and spiritual bond between two people of different types between male and female. Marriage issues are very important in the life of the people and the nation, and in fact at this time, there are still many people who do not understand that marriage will have a permanent legal force once it has been registered or documented in the Office of Religious Affairs (KUA). Government programs will basically have noble means to form happy and eternal families that refer to positive law and in the compilation of Islamic law. For this reason, the writer wants to study normatively and examine the phenomena that exist in the society.

Based on the background laid out above, the writer wants to analyze and describe the factors causing marriage itsbat and the application of itsbat marriage according to the perspective of positive law and Islamic law. Viewed from the type of research, this study can be classified as normative research. This study is using statutory approach (Status Approach). The data used in this study consisted of two legal materials, namely primary legal materials and secondary legal materials. The method used by the writer in this study is the literature of all legal materials that have been collected and then the legal materials are processed by analyzing, from the analysis conducted, the writer then came up with a conclusion. From the results of the study and analysis of the writer based on the perspective of positive law and compilation of Islamic

law, it can be seen that there are several factors that cause a person to commit marriage itsbat (a). The marriage took place before the enactment of Law (Undang-Undang) No. 1 of 1974. (b).The marriage took place after the enactment of Law (Undang-undang) No. 1 of 1974, but there is doubt about whether the marriage is valid or not. (c). If there is a doubt about one of the pre-requisite conditions of marriage at the time the marriage is about to happen (d). The marriage took place before the enactment of Law No. 1 of 1974 and/or a marriage that has not been registered at the Office of Religious Affairs (KUA), therefore marriage itsbat needs to be established in order to have an authentic proof of the marriage in the form of a marriage book.

To create an orderly in marriage and also have a proof of marriage in the form of a marriage book, the government and community leaders need to provide a socialization and counseling to the community so that public awareness can be realized.

Keywords: Marriage Scope, Wedding in Marriage Itsbat

